

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era digital yang terus berkembang pesat, data menjadi salah satu aset terpenting bagi perusahaan untuk beradaptasi dan bersaing di pasar global [1]. Dengan memanfaatkan data secara optimal maka perusahaan dapat mempelajari perilaku pelanggan, mengidentifikasi tren pasar dan menyusun strategi bisnis yang tepat [2]. Seiring dengan pesatnya perkembangan digital, tuntutan akan analisis data kini menjadi kunci utama untuk meraih keberhasilan dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks [3].

Seiring dengan meningkatnya volume dan variasi data yang tersedia, perusahaan dituntut untuk mengembangkan sistem pengolahan dan analisis data yang lebih canggih dan terintegrasi agar dapat menghasilkan insight yang akurat dan relevan [4]. Penggunaan teknologi seperti big data analytics, machine learning, dan kecerdasan buatan (artificial intelligence) semakin menjadi kebutuhan utama untuk mengolah data dalam skala besar dan kompleks [5]. Selain itu, penguatan budaya data-driven dalam organisasi juga diperlukan agar setiap pengambilan keputusan didasarkan pada fakta dan data yang valid, bukan sekadar asumsi atau intuisi semata [6]. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis dan menantang.

Dengan perkembangan ini, dibutuhkan pula efisiensi operasional yang tinggi sehingga perusahaan yang ingin melakukan ekspansi dan scaling ke pasar global harus mulai merancang dan menerapkan Central Business Service (CBS) yang terintegrasi. CBS ini berfungsi sebagai pusat layanan bisnis yang mengoptimalkan sumber daya, proses, dan teknologi secara menyeluruh untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin dinamis dan menantang.

Sinarmas Agribusiness & Food (PT SMART Tbk) melalui anak perusahaannya yaitu PT Sinarmas Sentra Cipta (SSC) berperan sebagai *Central Business Service* untuk menyediakan beragam layanan bisnis bagi perusahaan-perusahaan di bawah naungan PT SMART Tbk [7].

Di dalam SSC, data memegang peranan vital dalam mendukung berbagai keputusan strategis dan operasional. Kesadaran akan pentingnya data bagi kinerja perusahaan mendorong SSC untuk membentuk divisi *Center Of Excellence (CoE)* yang terdiri dari empat pilar utama: Operational Accelerator (fokus pada pengembangan dashboard), Operational Excellence (menangani *business process*), Strategic Project (memimpin proyek prioritas Sinarmas) dan Learning Development (mengembangkan platform belajar bagi karyawan Sinarmas).

Tujuan utama dari pembentukan CoE adalah untuk mewujudkan transformasi digital dan efisiensi dalam segala aspek operasional. Melalui kolaborasi antar divisi dan pemanfaatan data secara tepat maka perusahaan dapat meminimalisir risiko, menekan biaya dan menghasilkan inovasi-inovasi baru. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif Sinarmas Agribusiness & Food sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di pasar global.

Magang di PT Sinarmas Sentra Cipta (PT SSC) sebagai Operational Accelerator memberikan penulis kesempatan berharga untuk terlibat langsung dalam pengembangan dashboard dan analisis data menggunakan Power BI. Penulis mempelajari seluruh proses pembuatan dashboard mulai dari perancangan, pengolahan data hingga visualisasi. Selain itu, penulis juga berpartisipasi dalam berbagai proyek dashboard yang memperluas keterampilan teknis serta meningkatkan pemahaman mengenai alur kerja bisnis dan dinamika kerja.

Dengan demikian, pengalaman magang ini memberikan penulis wawasan yang mendalam tentang pentingnya data dalam pengambilan keputusan strategis

dan operasional. Penulis tidak hanya mengasah keterampilan teknis dalam menggunakan Power BI, tetapi juga memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai proses bisnis dan bagaimana teknologi dapat diimplementasikan untuk mendukung efisiensi dan inovasi. Pengalaman ini memberikan bekal berharga untuk menghadapi tantangan dunia industri yang semakin kompleks dan berbasis data.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari pelaksanaan magang dan tujuan kerja magang di PT Sinarmas Sentra Cipta dapat dilihat pada rincian di bawah ini.

1.2.1. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Magang bagi Mahasiswa

- 1) Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata.
- 2) Mengasah *hardskills* seperti Power BI dan meningkatkan *softskills* seperti komunikasi dan manajemen waktu.
- 3) Memperoleh pengalaman sebagai seorang Data Analyst di lingkungan profesional dan memperluas ilmu serta relasi.
- 4) Mendapatkan nilai praktik kerja yang dibutuhkan sebagai salah satu syarat lulus dalam perkuliahan.

1.2.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Magang bagi Perusahaan

- 1) Membantu mengerjakan berbagai tugas pendukung seperti pengembangan dan *maintain* dashboard agar beban kerja karyawan tetap menjadi lebih ringan sehingga mereka bisa fokus pada tugas yang lebih penting.
- 2) Memanfaatkan program magang sebagai sarana untuk mencari dan menilai kinerja calon karyawan potensial.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Kerja Magang

PT Sinarmas Sentra Cipta terletak di Jakarta Selatan, tepatnya di MSIG Tower. Perusahaan menerapkan sistem kerja *work from office (WFO)* mulai Senin hingga Jumat dengan durasi kerja minimal sembilan jam per hari. Misalnya, bagi karyawan yang mulai bekerja pukul 07.30 maka waktu pulang adalah 16.30, termasuk delapan jam kerja dan satu jam istirahat. Program magang di PT Sinarmas Sentra Cipta berlangsung selama tujuh bulan dimulai pada 6 Januari 2025 hingga 31 Juli 2025 dengan pola kerja lima hari dalam seminggu. Ketentuan tentang hari libur mengikuti kalender nasional sesuai peraturan pemerintah.

Perusahaan juga memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa magang yang memerlukan waktu untuk kegiatan akademik dengan persetujuan dari atasan. Untuk memastikan keseragaman dalam penjadwalan dan pelaksanaan jam kerja, setiap karyawan (termasuk magang) wajib mematuhi peraturan umum yang ditetapkan. Pencatatan kehadiran dilakukan dengan sistem *face scan* sehingga jam kerja dan kehadiran setiap karyawan dapat terlacak secara akurat. Pada tabel 1.1 berikut adalah uraian waktu pelaksanaan magang:

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Magang

No	Aktivitas	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Orientasi Perusahaan dan Uji Coba Proyek <i>Dummy Power BI</i>																				
2	<i>Knowledge Transfer Project On-going</i>																				
3	Pengembangan dan Penyesuaian Dashboard <i>GA Overtime Calculation</i>																				



Gambar 1.1 Gedung Sinarmas MSIG Tower

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan magang diawali dengan pra-magang, pelaksanaan magang dan pasca-magang, ketiga tahap ini menggambarkan prosedur pada pelaksanaan kerja magang di PT Sinarmas Sentra Cipta. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing tahap:

1) Pra-magang

Tahap awal dimulai dengan mengajukan lamaran magang ke perusahaan, yang dilakukan dengan mengirimkan CV melalui email recruitment perusahaan. Setelah CV diproses, kandidat yang lolos akan menerima panggilan interview dari HR melalui WhatsApp dan setelah berhasil menjalani interview dengan HR, tahap berikutnya adalah wawancara dengan user secara offline. Jika berhasil melewati wawancara tersebut, HR akan menghubungi calon peserta magang untuk membahas jadwal mulai magang dan kemudian mengirimkan *Letter of Acceptance (LOA)* sebagai bukti penerimaan.

2) Pelaksanaan Magang

Setelah tahap pra-magang, intern yang diterima di perusahaan akan mulai bekerja pada hari yang telah disepakati. Minggu pertama magang dimulai dengan pengenalan tentang Sinarmas mencakup seluruh pilar bisnis, nilai-nilai yang

diterapkan oleh Sinarmas, proses bisnis Sinarmas Agribusiness dan pengenalan divisi Center of Excellence (CoE). Selain itu intern juga akan beradaptasi dan berkenalan dengan rekan kerja tim. Pada minggu pertama, intern akan menerima email dan akun yang dibuat khusus untuk dapat akses *Microsoft Teams*, *Microsoft Outlook* dan akses ke dashboard di *PowerBI Report Server* yang akan digunakan dalam tugas. Minggu kedua, intern akan mengikuti training PowerBI yang diberikan oleh *Operational Accelerator Team*. Setelah training, intern akan melakukan *Knowledge Transfer* dari intern sebelumnya untuk melanjutkan tugas yang ada. Selanjutnya, intern akan mulai mengerjakan tugas secara mandiri dan dapat bertanya kepada atasan jika mengalami kesulitan.

Sebagai *Operational Accelerator Intern*, seluruh penugasan akan berkaitan dengan Dashboard PowerBI. Tugas ini akan melibatkan berbagai divisi yang mengajukan pembuatan atau *maintaining* dashboard. Intern diharapkan untuk menyelesaikan semua penugasan yang diberikan dan menerima tugas yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan tiap divisi. Dashboard yang diberikan kepada intern bisa berbeda dan intern mungkin akan memegang lebih dari satu dashboard. Oleh karena itu, intern harus dapat mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan semua tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Setiap minggu akan ada meeting yang disebut *huddle*, di mana setiap karyawan CoE termasuk intern akan memberikan update progress pekerjaan kepada Pak Charles selaku *Head of CoE*. Tujuan dari *huddle* ini adalah untuk melaporkan progres pekerjaan yang telah dilakukan dan memastikan bahwa semua pekerjaan berjalan sesuai rencana.

3) Pasca-magang

Setelah mahasiswa menyelesaikan seluruh kegiatan magang sesuai dengan 640 jam yang menjadi syarat dari Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan kerja magang sebagai salah satu tugas wajib dari kampus. Template laporan dapat diakses oleh mahasiswa melalui situs

kampus dengan struktur dan format yang telah ditetapkan, sehingga mahasiswa hanya perlu fokus pada pengisian konten laporan.

Setelah menyelesaikan magang terdapat beberapa dokumen yang harus ditandatangani oleh supervisor di perusahaan sebagai bukti bahwa magang telah selesai dengan baik. Mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal 8 kali pertemuan untuk membahas proses kerja magang, laporan magang dan mendapatkan nilai dari dosen pembimbing. Setelah itu, mahasiswa harus mengikuti presentasi kerja magang pada sidang magang yang jadwalnya akan ditentukan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Dalam sidang magang, akan ada dosen penguji yang akan mengevaluasi kinerja mahasiswa selama proses magang di perusahaan yang dipilih dan memberikan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugas magang.

